

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan upaya untuk mengembangkan pengetahuan serta mengembangkan dan menguji teori. Penelitian Bisa dikatakan juga sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu.⁷⁵ Penelitian merupakan kegiatan pengumpulan data yang disajikan dalam bentuk penyajian data seperti tabel, analisis, dan kesimpulan.⁷⁶

Metode penelitian secara umum dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁷⁷ Creswell dalam Sugiyono juga menyatakan bahwa Metode Penelitian merupakan sebuah proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis data serta memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif kualitatif, karena data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa kata-kata dan merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis gejala atau fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun

⁷⁵ Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif", *Teknologi Pendidikan* (Surabaya : UNESA,2010), Vol.1 No.1: 46

⁷⁶ Agus Miftahus Surur, *Penelitian Kualitatif*, Materi diskusi disampaikan dalam matakuliah Metodologi Penelitian Kualitatif, IAIN Kediri, 19 Februari 2018.

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)*, ed. Apri Nuryanto, Edisi ke-3 (Bandung: ALVABETA, 2019).

kelompok yang terjadi di lapangan.⁷⁸ Jadi yang dimaksud dengan penelitian kualitatif merupakan sebuah riset yang bersikap deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan menggunakan pendekatan induktif.⁷⁹

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Oleh karena itu peneliti mengambil judul *Strategi Sekolah Inklusi dalam Membentuk Sikap Spiritual Siswa berkebutuhan Khusus di SMKN 1 Ngasem Kabupaten Kediri* karena peneliti akan memperoleh data yang sebenarnya berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi langsung di SMKN 1 Ngasem Kabupaten Kediri serta penyusunannya tidak dalam bentuk angka – angka.

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan atau studi kasus (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang seseorang, kelompok, atau lembaga, yang hasil penelitian itu memberi gambaran luas dan mendalam terhadap organisasi, lembaga, atau unit sosial tertentu.⁸⁰ Penelitian Studi kasus adalah studi yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber informasi.

Penelitian ini dibatasi oleh waktu, tempat dan kasus yang dipelajari berupa program, peristiwa, aktivitas satu individu.⁸¹ Jadi tujuan dari penelitian kasus adalah mempelajari secara intensif tentang latar belakang berdasarkan keadaan

⁷⁸ Bachri, *Meyakinkan Validitas Data.*, 50.

⁷⁹ Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif", *Equilibrium*, Vol.5, No. 9, (2009), 2.

⁸⁰ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 54.

⁸¹ Rahmat, *Penelitian Kualitatif.*, 6.

sekarang, interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat. Oleh karena itu peneliti mengambil judul *Strategi Sekolah Inklusi dalam Membentuk Sikap Spiritual Siswa berkebutuhan Khusus di SMKN 1 Ngasem Kabupaten Kediri* karena penulis disini akan secara langsung mencari tahu mengenai informasi maupun latar belakang masalah yang terjadi di lokasi ke lingkungan SMKN 1 Ngasem Kabupaten Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Merupakan suatu keharusan dalam sebuah penelitian kualitatif adalah menjadikan peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian. Karena dalam penelitian kualitatif akan lebih mengutamakan temuan observasi terhadap fenomena yang ada maupun wawancara yang dilakukan peneliti sendiri sebagai instrumen penelitian (*key instrumen*) pada latar alami peneliti secara langsung. Untuk itu kemampuan peneliti saat melakukan pengamatan guna memahami fokus penelitian secara mendalam sangatlah dibutuhkan dalam rangka menemukan data yang optimal dan *kredibel*, itulah sebabnya kehadiran peneliti untuk mengamati fenomena-fenomena secara intensif ketika berada di setting penelitian merupakan suatu keharusan.

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian yakni ditujukan untuk meningkatkan intensitas peneliti dalam berinteraksi dengan sumber data guna mendapatkan informasi yang lebih valid dan absah mengenai fokus penelitian.⁸² Untuk itulah peneliti diharapkan dapat membangun hubungan yang lebih akrab, lebih wajar dan

⁸² Neng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Surasin, 1990),46.

tumbuhlah kepercayaan bahwa peneliti tidak akan menggunakan penelitiannya tersebut untuk maksud yang salah dan tidak baik serta mampu merugikan banyak pihak terutama pada pihak lembaga yang diteliti.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan adalah sebuah lembaga formal kejuruan Negeri di kabupaten Kediri yang berlokasi di SMKN 1 Ngasem Kabupaten Kediri yang beralamatkan di Jl. Totok Kerot Sumberejo - Ngasem Kabupaten Kediri, Jawa Timur, 64183. Sebelah Utara Monumen Simpang Lima Gumul.

SMKN 1 Ngasem Kabupaten Kediri merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan Negeri di wilayah Kabupaten Kediri yang terkenal dengan perkembangannya yang cukup pesat dan prestasi yang luar biasa serta menjadi satu-satunya sekolah menengah kejuruan negeri yang ditunjuk langsung oleh pemerintah sebagai penyelenggara program inklusi di Kabupaten Kediri pada tahun 2017. Sekolah ini tergolong baru, karena baru berdiri pada tahun 2008 dengan berbagai kompetensi keahlian yang ada didalamnya.

Visi Misi dari sekolah ini yakni sebagai lembaga layanan pendidikan yang bertaqwa, unggul, professional, dan peduli lingkungan dengan cara menanamkan nilai-nilai Ketuhanan serta nilai-nilai moral agar dapat dipahami, dimengerti, dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari, memberikan pelayanan yang cepat, efektif, dan efisien, meningkatkan kualitas sistem manajemen yang Akuntabilitas, kualitas Sumber daya manusia yang kompeten serta berintegritas, meningkatkan hubungan kerjasama dengan DUDI Nasional serta Internasional dan Sekolah

sebagai Sumber Informasi serta pusat kebudayaan, mengembangkan pendidikan berbasis kompetensi yang berorientasi pada dunia kerja serta kewirausahaan dan mengupayakan pengelolaan serta perlindungan lingkungan hidup. Sekolah ini berfokus pada bidang penguatan karakter, pembangunan budaya, serta percepatan inovasi di bidang pariwisata, teknologi rekayasa dan informasi.

Alasan kenapa peneliti memilih lokasi penelitian di sekolah ini, karena sekolah tersebut representative untuk dijadikan penelitian. Dimana SMKN 1 Ngasem merupakan sekolah menengah kejuruan favorit di wilayah kabupaten Kediri dan menyelenggarakan program inklusi, Sehingga acara keagamaan dikemas dalam berbagaimacam program kegiatan dan dilakukan dengan strategi yang matang seperti kegiatan kajian keislama, khataan al-Qur'an, peringatan harus besar, serta kegiatan yang menumbuhkan jiwa spiritual.

D. Data dan Sumber data

Sebelum kegiatan penelitian dilakukan, maka diperlukan adanya penentuan sumber data yang akan dijadikan sebagai bahan laporan, yakni dari mana data tersebut diperoleh, sehingga peneliti akan lebih mudah untuk mengetahui masalah yang akan diteliti. Adapun sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah informan. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi latar penelitian. Dalam penelitian ini, yang dijadikan informan adalah kepala sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam, Guru Pendamping Khusus, orang tua / wali murid, dan Siswa (Siswa ABK dan Non ABK).

Sumber data dalam penelitian ini adalah ucapan dan tindakan melalui wawancara dan pengamatan langsung pada objek, informan kunci, dan selebihnya dari dokumen-dokumen yang relevan dengan fokus masalah yang diteliti. Disini hubungan peneliti ditentukan pada sejauh mana kemampuan dan keterampilan komunikasi yang dibina peneliti sejak awal memasuki lokasi penelitian.

Untuk memperoleh data yang obyektif, sesuai dengan sasaran yang menjadi obyek penelitian maka dari cara memperolehnya dapat dikelompokkan menjadi dua yakni data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti dari informan utama. Data ini diperoleh peneliti dari Guru PAI, Guru Pendamping Khusus, dan Siswa sebagai sumber informannya. Data diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari informan melalui pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan dokumenter. Adapun data primer dalam penelitian ini meliputi:

- a. Strategi sekolah dalam membentuk sikap spiritual siswa abk
- b. Faktor pendukung dan faktor penghambat
- c. Solusi untuk mengatasi faktor penghambat pembentukan sikap spiritual siswa ABK

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber utama. Data sekunder ini merupakan data yang dikumpulkan, disajikan serta diolah oleh pihak lain yang biasanya dalam bentuk publikasi ataupun jurnal. Data yang diperoleh selama

melaksanakan studi kepustakaan yang berupa literature. Dalam hal ini data sekunder adalah data yang sudah diolah dalam bentuk naskah tertulis ataupun dokumen. Data ini merupakan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen sekolah mengenai strategi sekolah dalam membentuk sikap spiritual siswa berkebutuhan khusus, serta literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menghimpun data secara empiris. Dari data tersebut dimaksudkan untuk memahami ragam kegiatan yang dikembangkan menjadi satu pola temuan peneliti yang mana nantinya akan diverifikasi dengan menguji kebenarannya bertolak pada data baru yang spesifik.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilakukan jika hubungan peneliti dengan informan sudah terjalin dengan baik, karena berada dilapangan, keakraban dengan pihak yang diteliti diupayakan selalu terpelihara dengan baik.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga tehnik utama yakni tehnik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Tehnik Wawancara

Tehnik wawancara merupakan tehnik pengumpulan data dengan cara tanya jawab baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan informasi sebanyak banyaknya secara terstruktur (pertanyaan sudah dibuat

sebelumnya), tidak terstruktur (tidak terencana atau tiba-tiba), dan semi struktur (pertanyaan yang dibuat hanya garis besarnya saja).⁸³

Adapun wawancara dalam penelitian ini ditujukan guna memperoleh data tentang:

- a. Strategi sekolah dalam membentuk sikap spiritual siswa berkebutuhan khusus
- b. Bentuk program pembentukan sikap spiritual siswa
- c. Sikap spiritual siswa berkebutuhan khusus
- d. Faktor penghambat dalam proses pembentukan sikap spiritual
- e. Dan lain-lain yang dijabarkan pada pedoman wawancara.

Adapun yang menjadi informan dari penelitian ini adalah:

- a. Guru PAI
- b. Guru Pembimbing Khusus
- c. Kepala Sekolah
- d. Siswa berkebutuhan khusus dan siswa reguler
- e. Orang tua siswa berkebutuhan khusus

2. Tehnik Obeservasi

Tehnik Observasi merupakan salah satu tehnik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara memahami perilaku subjek yang diteliti secara apa adanya. Tehnik observasi dapat berbentuk narasi maupun deskripsi serta

⁸³ Agus Miftahus Surur, *Cara Pengumpulan Data*, Materi disampaikan dalam matakuliah Metodologi Penelitian Kualitatif, IAIN Kediri, 02 April 2018.

bersifat alamiah.⁸⁴ Dengan melakukan observasi, Peneliti akan bisa mengetahui strategi yang dilakukan sekolah dalam membentuk sikap spiritual siswa berkebutuhan khusus, mengetahui faktor pendukung dan penghambatnya, solusi yang diberikan, dan lain sebagainya.

3. Tehnik dokumentasi

Tehnik dokumentasi merupakan tehnik pengumpulan data dengan memanfaatkan data-data atau catatan yang telah ada sebelumnya serta yang sedang terjadi dilapangan, yang digunakan pula sebagai pelengkap data dan untuk memperkuat penelitian serta dapat dipercaya. Dokumentasi ini bisa berupa tulisan, gambar maupun karya monumental.⁸⁵ Menurut Sugiyono dalam Imam Gunawan berpendapat bahwa dokumen ialah catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.⁸⁶ Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data mengenai :

- a. Latar belakang atau profil di SMKN 1 Ngasem Kabupaten Kediri
- b. Visi dan misi SMKN 1 Ngasem Kabupaten Kediri
- c. Data guru, siswa berkebutuhan khusus dan program kegiatan
- d. *Rundown* dalam kegiatan keagamaan
- e. Sarana dan prasarana
- f. Foto atau gambar proses pembentukan sikap spiritual siswa ABK

⁸⁴ Surur.,

⁸⁵ Surur.,

⁸⁶Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* ., 176.

F. Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan yang mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda dan mengategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.⁸⁷ Analisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis deskripsi. Setelah kegiatan-kegiatan sudah dilakukan dalam pengumpulan semua data baik data primer, sekunder dan data lapangan, maka langkah selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teori. Agar hasil analisis data dapat tersusun secara sistematis, maka langkah peneliti dalam menganalisis data adalah Menurut Miles dan Hurbeman dalam Imam Gunawan model ini ada tiga komponen analisis yaitu reduksi data (*Data Reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*concluding drawing*).⁸⁸ Ketiga teori dalam teknik analisis deskriptif dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal yang penting, agar dapat mempermudah untuk pengumpulan data melalui data yang diperoleh peneliti dilapangan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Sehingga data tereduksi dengan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk pengumpulan data.

2. Penyajian data (*data display*)

⁸⁷ Ibid., 209.

⁸⁸ Ibid., 210.

Penyajian data dilakukan setelah data yang sudah direduksi maka langkah selanjutnya adalah memaparkan data atau penyajian data. Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun dan memberikan kemungkinan dalam penarikan kesimpulan data penelitian ini berupa bentuk uraian singkat dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dalam bentuk teks.

3. Penarikan kesimpulan (*concluding drawing*)

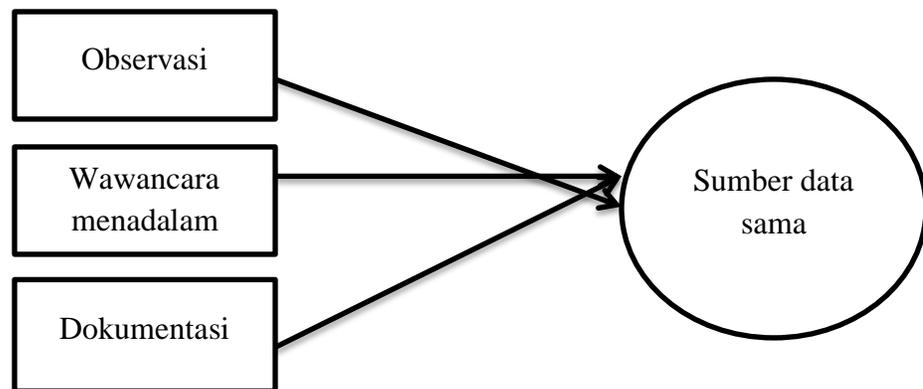
Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian dan pertanyaan yang telah diungkapkan oleh peneliti sejak awal. Sehingga peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menentukan mengenai keabsahan data, diperlukan teknik pemeriksaan. Data yang telah dikumpulkan, diklarifikasi sesuai dengan sifat tujuan penelitian untuk dilakukannya pengecekan keabsahan data melalui teknik triangulasi.

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Hal ini dapat digambar sebagai berikut:



Gambar 3.1 Triangulasi Sumber Data⁸⁹

Dalam hal triangulasi, Susan Stainback menyatakan bahwa “ *the aim is not determine the truth about some social phenomenon, rather the purpose of triangulation is to increase one’s understanding of what ever is being investigated*”. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.⁹⁰

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kauntitatif dan R& D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 330.

⁹⁰ *Ibid.*, 331.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tahap penelitian sesuai dengan model penahapan Lexy J. Moleong, yaitu:

1. Tahap pra lapangan

Meliputi kegiatan mencari permasalahan peneliti melalui bahan-bahan tertulis (kajian pustaka), menentukan fokus penelitian, menyusun penelitian dan seminar usulan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Meliputi kegiatan pengumpulan data dan informasi dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

3. Tahap analisis data

Tahap analisis data meliputi organisasi data, penafsiran pengecekan keabsahan data dan pemberian laporan.

4. Tahap penulisan laporan

Tahap ini meliputi menyusun, konsultasi dan memperbaiki hasil konsultasi ke pembimbing.⁹¹

⁹¹Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ., 85.